

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, berupa penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara menemui secara langsung para informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang praktik pembagian harta bersama pasca cerai mati.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian dekriptif kualitatif artinya data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut akan diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah melaksanakan atau pernah melalui pembagian harta bersama sebanyak 5 orang yang berdomisili di Desa Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah mengenai praktik pembagian harta bersama pasca cerai mati di lokasi Desa Simpang empat Kecamatan simpang Empat Kabupaten Banjar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Desa Simpang Empat yang terletak di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Empat karena di lokasi ini penulis menemukan permasalahan yang menurut penulis sangat menarik, serta penulis juga ingin mengetahui sejauh mana praktik tentang harta bersama dan hukum kewarisan.

### **D. Data dan Sumber data**

#### 1. Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya. data yang digali dalam penelitian ini adalah mengenai hasil wawancara tentang praktik pembagian harta bersama pasca cerai mati di Desa Simpang Empat Kabupaten Banjar, dan tentang faktor yang melatarbelakangi terjadinya praktik pembagian harta bersama pasca cerai mati di Desa Simpang Empat Kabupaten Banjar.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan 5 orang informan dengan menggali data tentang praktik pembagian harta bersama pasca cerai mati di desa Simpang Empat

Kabupaten Banjar, dan data tentang faktor yang melatarbelakangi terjadinya mengenai pembagian harta bersama pasca cerai mati.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data, maka penulis menggunakan pengumpulan data dilakukan dengan cara *interview* (wawancara). Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh sebuah informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 5 orang yang pernah melaksanakan praktik pembagian harta bersama pasca cerai mati. di Desa Simpang Empat Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena adanya pertanyaan yang dibuat sebelum wawancara dilakukan.

### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

#### **1. Pengolahan Data**

- a. Editing yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap maka akan dapat dilengkapi kembali. Selain itu memeriksa kelengkapan, teknik ini juga untuk memeriksa kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang lebih valid.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 233.

- b. Kategorisasi yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul, hal ini untuk bertujuan mempermudah dalam mengenali dan memahaminya.<sup>2</sup>
- c. Deskripsi yaitu memaparkan data tentang kasus-kasus yang telah didapat serta menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
- d. Matrikasi yaitu menyajikan data yang berbeda dan bervariasi dalam bentuk matrik untuk mempermudah dalam mempelajari dan menganalisisnya.

## 2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menganalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada. analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

## **G. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya berkonsultasi dengan dosen penasihat dan dituang dalam bentuk sebuah desain proposal penelitian, setelah itu dikonsultasikan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah Biro Skripsi Fakultas Syariah menyatakan bahwa proposal diterima dan keluarlah Surat penetapan judul serta penetapan dosen bimbingan I dan dosen pembimbing II pada tanggal 4 Oktober

---

<sup>2</sup> Mukti Fajar dan Yolianto Ahmad, *Dualisme Pengertian Hukum Normatif Dan Empiris*. (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 181.

2022, setelah itu proposal diseminarkan pada tanggal 24 November 2022, setelah diseminarkan maka dilakukan perbaikan tulisan proposal yang akan penulis teliti.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini setelah dilakukan seminar dan dikonsultasikan dengan pembimbing kemudian penulis mengajukan permohonan pembuatan Surat izin riset kepada kepala Mikwa syariah dengan waktu 1 (satu bulan) yaitu pada tanggal 26 Desember 2022 – 26 Januari 2023 untuk melakukan riset ke Desa Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Setelah mendapatkan izin penulis menemui beberapa informan guna mengumpulkan data, sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan.

## 3. Tahapan Pengelahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah data yang diperlukan selama riset dirasa cukup, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan teknik editing, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan

## 4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematiika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.